

**JUAL BELI BATU GELIGA LANDAK DALAM PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN
1990 DI DESA PASAR RUNDENG KECAMATAN RUNDENG
KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

Oleh:

Yuliana Syahputri

NIM. C92216138



**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Syariah dan Hukum
Jurusan Hukum Perdata Islam
Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Surabaya
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliana Syahputri
NIM : C92216138
Fakultas/Jurusan/Prodi : Syariah dan Hukum/ Hukum Perdata Islam/
Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Jual beli batu geliga Landak dalam perspektif
hukum Islam dan Undang-undang Nomor 5
Tahun 1990 di Desa Pasar Rundeng kecamatan
Rundeng Kota Subulussalam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya
saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 03 Januari 2020

Saya yang menyatakan,



Yuliana Syahputri

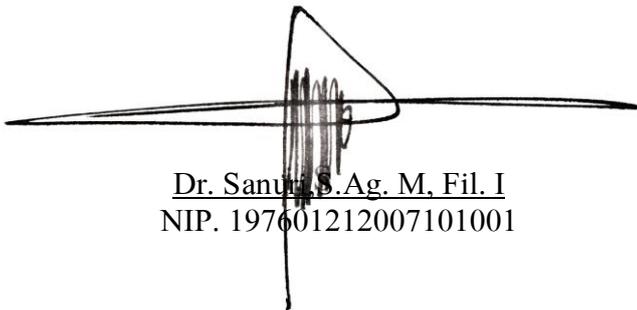
NIM. C92216138

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Yuliana Syahputri NIM. C92216138 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 03 Januari 2020

Pembimbing,



Dr. Sanuri S. Ag. M, Fil. I
NIP. 197601212007101001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Yuliana Syahputri NIM. C92216138 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Ampel Pada hari Kamis, 27 Februari 2020 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syari'ah.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I,



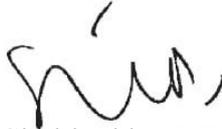
Dr. Sanuri, S.A.g., M.Fil.I
NIP.197601212007101001

Penguji II,



Prof. Dr. H. Abd. Hadi, M.Ag
NIP. 195511181981031003

Penguji III,



Muh Sholihuddin, MHI.
NIP.197707252008011009

Penguji IV,



Moh. Faizur Rohman. MHI
NIP. 198911262019031010

Surabaya, 05 Maret 2020

Mengesahkan.

Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan.



Dr. H. Masruhan, M.Ag.
NIP. 195904041988031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300 E-mail:
perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yuliana Syahputri
NIM : C92216138
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Hukum Ekonomi Syariah
E-mail : yulianasyahputri57@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain(.....)

Yang berjudul:

Jual Beli Batu Geliga Landak Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 Di Desa Pasar Rundeng Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam

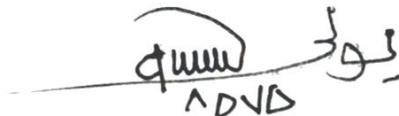
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, dan menampilkan/ mempublikasikan di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Maret 2020

Penulis


Yuliana Syahputri

Sebagai contoh di era saat ini, banyak para ilmuwan yang menemukan penelitian terhadap hewan yang dapat dijadikan sebagai alternatif obat yang manjur untuk mengobati penyakit keras seperti kanker, leukemia, tumor otak, empedu, ginjal, lever, gangguan sistem syaraf dan metabolisme serta flu tulang yaitu batu geliga landak atau sering juga disebut dengan sebutan guliga landak, batu geliga landak tersebut berasal dari endapan yang mengeras pada usus landak atau bisa disebut juga dengan darah yang membeku dan membentuk seperti batu dari hasil konsumsi makanan Landak. Geliga landak ini terbentuk dalam lambung hewan landak dalam waktu yang cukup lama.

Penulis memfokuskan penelitian pada batu geliga yang diambil dari usus Landak yang kemudian di racik untuk dijadikan ramuan obat, Hal ini ditemukan oleh Ilmuan yang berasal dari China untuk pengobatan berbagai macam penyakit yang berbahaya. Harga batu geliga Landak yang mempunyai banyak manfaat untuk penyembuhan penyakit berbahaya tersebut diperjualkan sangat mahal dipasaran, hal tersebut membuat para pemburu atau peternak Landak lebih semangat dalam memproduksi batu geliga Landak untuk diperjualkan pada agen batu geliga Landak.

Arti haram adalah sesuatu yang dilarang. Makanan yang haram adalah segala jenis makanan yang dilarang untuk dikonsumsi oleh umat Islam. Setiap makanan yang dilarang (haram) oleh *shara'* didalamnya terkandung bahaya dan apabila meninggalkannya maka akan mendapatkan manfaat. Jenis-jenis makanan yang haram adalah semua makanan yang telah termaktub dalam Al-qur'an, surah al-Maidah ayat 3, yakni bangkai, darah, dan daging babi,

Bab kedua, merupakan landasan teori yang memuat tentang konsep Jual beli dalam hukum Islam yang meliputi penjelasan tentang pengertian, landasan hukum, rukun dan syarat, macam-macam jual beli, serta jual beli yang dilarang dalam Islam, Undang- Undang yang berkaitan dengan larangan jual beli Landak, dan Konsep *Al-darūrah* dalam Islam.

Bab ketiga, gambaran umum tentang letak geografis, luas wilayah, data penduduk, keadaan sosial ekonomi, keadaan pendidikan, dan pandangan masyarakat Desa Pasar Rundeng terhadap batu geliga Landak sebagai obat.

Bab keempat, Analisis data yang menguraikan tentang analisis praktek jual beli Batu Geliga Landak menurut pendapat para ulama dan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 kemudian akan disandingkan pada teori *al-dar-ūrah* terhadap jual beli batu geliga Landak sebagai obat.

Bab kelima, berisikan tentang penutup. Pada bagian ini berisikan dua point yaitu kesimpulan dan saran.

- c. Jual beli *muqayyadah*, yaitu jual pertukaran antara barang dengan barang (*barter*), atau pertukaran antara barang dengan barang yang dinilai dengan valuta asing.
2. Dilihat dari segi menetapkan harga, jual beli dibagi kepada empat macam, yaitu:
 - a. Jual beli *musawwamah* (tawar menawar), yaitu jual beli biasa ketika penjual tidak memberitahukan harga pokok dan keuntungan yang didapatkannya.
 - b. Jual beli amanah, yaitu jual beli ketika menjual memberitahukan modal jualnya (harga perolehan barang). Jual beli amanah ada tiga, yaitu:
 - 1) Jual beli *murabahah*, yaitu jual beli ketika penjual menyebutkan harga pembelian barang dan keuntungan yang diinginkan.
 - 2) Jual beli *muwadha'ah* (*discount*), yaitu jual beli dengan harga dibawah harga modal dengan jumlah kerugian yang diketahui, untuk penjual barang atau aktiva yang nilai bukunya sudah sangat rendah.
 - 3) Jual *beli tauliyah*, yaitu jual beli dengan harga modal tanpa keuntungan dan kerugian
 - c. Jual beli dengan harga tangguh, *ba'i bi al-thaman ājil*, yaitu jual beli dengan penetapan harga yang akan dibayar kemudian.

- c. Al-Zarkisyi dan al-Sayuthi mendefinisikan *al-ḍarūrah* dalam rumusan sebagai berikut: “ *al-ḍarūrah* ialah sampainya seseorang pada batas dimana jika ia tidak mau memakan yang dilarang, maka ia akan binasa, atau mendekati binasa, seperti orang yang terpaksa makan dan memakan sesuatu yang dilarang dimana jika ia bertahan dalam kelaparannya atau tanpa memakai sesuatu yang dimaksud ia akan mati atau hilang sebagian anggota badannya.
- d. Menurut ulama syafi’iah *al-ḍarūrah* itu adalah rasa takut akan terjadinya kematian atau sakit yang menakutkan atau menjadi makin parahnya penyakit ataupun membuat semakin lamanya sakit; atau terpisahnya dengan rombongan seperjalanan, atau takut melemahnya kemampuan berjalan atau mengendarai jika ia tidak makan; dan ia tidak mendapatkan yang halal untuk dimakan; yang ada hanya yang haram, maka dikala ia mesti makan yang haram itu.
- e. Muhammad Abu Zahra mendefinisikan darurat sebagai berikut: “*al-ḍarūrah* itu adalah kekuatiran akan terancamnya hidup jika tidak memakan yang diharamkan, atau takut akan musnahnya seluruh harta. Atau seseorang yang sedang terancam kepentingannya yang mendasar, dan hal itu tidak dapat dihindari kecuali dengan makan yang dilarang yang berkaitan dengan dengan hak orang lain. Mustafa al-Zarqa’ berkata: “*al-ḍarūrah* itu lebih keras dorongannya dari hajat. *Al-ḍarūrah* itu adalah sesuatu yang karena mengingkarinya dapat berakibat pada bahaya, seperti pada

| | | |
|---|------------|--|
| 3 | Tidak tahu | <ul style="list-style-type: none">• Tidak tahu dalam menentukan halal atau haram karena apabila diharamkan itu dapat digunakan sebagai obat yang dapat membantu kelangsungan hidup seseorang. Akan tetapi apabila di halalkan itu termasuk najis, karena tidak jelas proses terbentuknya mengandung apa saja, apakah ada tercampur dengan kotoran sisa-sisa makanan dari landak kemudian tercampur atau mungkin juga mengandung darah sehingga menjadi tidak suci dan menjijikkan. |
|---|------------|--|

atau pengobatan harus jelas kesucian nya dan dipastikan dihalalkan dalam hukum Islam, terkait dengan kesucian suatu obat yang digunakan sebagai obat sebagaimana obat yang menggunakan batu geliga Landak tidak jelas terkait kesuciannya dan dalam hal tersebut batu geliga landak juga memiliki kandungan darah. Walaupun dalam Al-qur'an tidak dijelaskan secara terang mengenai batu geliga landak.

B. Analisis Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 terhadap Praktik Jual Beli Batu Geliga Landak

Dalam undang-undang nomor 5 Tahun 1990 pasal 21 ayat (2) tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, yang secara tegas menyatakan bahwa setiap orang dilarang:

1. Menangkap, melukai, membunuh, menyimpan, memiliki, memelihara, mengangkut, dan memperniagakan satwa yang dilindungi dalam keadaan hidup;
2. Menyimpan, memiliki, memelihara, mengangkut, dan memperniagakan satwa yang dilindungi dalam keadaan mati;
3. Mengeluarkan satwa yang dilindungi dari suatu tempat di Indonesia ke tempat lain di dalam atau diluar Indonesia;
4. Memperniagakan, menyimpan, atau memiliki kulit, tubuh, atau bagian-bagian lain satwa yang dilindungi atau barang yang diibuat dari bagian-bagian satwa tersebut atau mengeluarkannya dari suatu tempat di Indonesia ketempat di luar Indonesia;

5. Menagambil, merusak, memusnahkan, memperniagakan, menyimpan, atau memiliki telur dan/ atau sarang satwa yang dilindungi;

Kemudian diperjelas pada Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 yang membahas tentang daftar satwa atau hewan yang dilindungi, dan salah satunya adalah hewan yang memiliki duri di sekujur tubuhnya yaitu Landak.

Dalam undang- undang tersebut dijelaskan bahwa Landak merupakan salah satu hewan atau satwa yang dilindungi karena tingkat populasi yang sangat rendah dan tingkat perkembangbiakan yang sangat kecil maka dari itu pemerintah atau Negara melarang kegiatan yang bertujuan memusnahkan hewan Landak.

Hukum Islam mengenal yang nama nya keadaan *al-ḍarūrah* seperti halnya *al-ḍarūrah* nya berobat. *Al-ḍarūrah* adalah ketergantungan sembuhnya suatu penyakit karena memakan sesuatu dari barang-barang yang diharamkan itu. Dalam hal ini, para ulama berbeda pendapat. Diantara mereka ada yang berpendapat bahwa berobat itu tidak dianggap sebagai *al-ḍarūrah* yang sangat memaksa seperti halnya makan. Akan tetapi diantara mereka ada juga yang menganggap keadaan seperti itu sebagai keadaan *al-ḍarūrah* sehingga dianggapnya berobat seperti makan, dengan alasan bahwa keduanya itu sebagai suatu keharusan untuk kelangsungan hidup.

Dalil yang dipakai oleh golongan yang memperbolehkan makanan haram untuk berobat yang sangat memaksa itu adalah hadis Nabi yang sehubungan dengan perkenan beliau untuk memakai sutera kepada Abdur Rahman bin Auf dan az-Zubair bin Awwam karena penyakit yang diderita

- Mardani, *Hukum Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2015.
- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda, 2010.
- Mursyid, Fadhilah. *Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual Beli Hewan dan Bahan yang Diharamkan sebagai Obat*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Musafa'ah, Suqiyah. Dkk, *Hukum Ekonomi dan Bisnis Islam I*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013.
- Mustofa, Imam. *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*. Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2016.
- Narbuko, Cholid. Achmadi, Abu. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media, 2011.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Qardhawi, Yusuf. *Halal dan Haram Dalam Islam*, Surabaya: Bina Ilmu, 2003.
- Rahman, Abdul. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2010.
- Rozalinda, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo, 2017.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Shidiq, Sapiudin. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Sahrani, Sohari. *Fiqh Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugono, Dendy. dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Bahasa, 2008.

